

# HASIL DESAIN WISATA EDUKASI *OCEANARIUM* DI KABUPATEN SAMPANG BERBASIS ARSITEKTUR FUTURISTIK

Mila Nursa Sholeha<sup>1</sup>,

<sup>1</sup> Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Jl. Raya Sutorejo No.59, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60113  
Email: [smilanursa14@gmail.com](mailto:smilanursa14@gmail.com)

## Abstrak

*Oceanarium* merupakan suatu tempat wisata edukasi dan rekreasi yang memperkenalkan beragam jenis biota bawah laut. *Oceanarium* akan memberikan informasi secara jelas dan orisinal mengenai kehidupan biota laut. Kehidupan biota laut tersebut diaktualisasikan melalui sebuah wadah yang merupakan lingkungan baru buatan yang bertujuan untuk memelihara, mengkoleksi, memamerkan dan melindungi berbagai jenis biota laut. Fasilitas edukasi lainnya berupa museum mini, pusat penelitian serta 3D-cinema. Penerapan konsep futuristik yang menekankan pada bentuk yang jarang ditemui serta didukung oleh teknologi dan penggunaan material baru. Hal ini diharapkan agar dapat melengkapi fungsi sebagai wadah seluruh potensi dan mengatasi permasalahan yang ada. Desain yang dirancang dalam bangunan *oceanarium* dapat menjadikan sebuah daya tarik serta inovasi baru terkait pariwisata untuk meningkatkan perekonomian serta menarik minat pengunjung agar melakukan perjalanan wisata ke Kabupaten Sampang. Banyak objek wisata di Kabupaten Sampang yang memiliki potensi alam yang dapat diandalkan, namun sebagian besar belum dikelola dengan baik.

Kata Kunci : Futuristik, *Oceanarium*, Wisata Edukasi dan Rekreasi

## ABSTRACT

### ***DESIGNING OCEANARIUM EDUCATIONAL TOURISM IN SAMPANG REGENCY WITH A FUTURISTIC ARCHITECTURAL APPROACH***

Oceanarium is an educational and recreational tourism place that introduces various types of underwater biota. Oceanarium will provide clear and original information about marine life. The life of marine biota is actualized through a container which is a new artificial environment that aims to maintain, collect, exhibit and protect various types of marine biota. Other educational facilities include a mini museum, research center and 3D-cinema. The application of a futuristic concept that emphasizes forms that are rarely encountered and is supported by technology and the use of new materials. This is expected to be able to complete the function as a container for all potentials and overcome existing problems. The design designed in the oceanarium building can make it an attraction and new innovation related to tourism to improve the economy and attract visitors to travel to Sampang Regency. Many tourist objects in Sampang Regency have reliable natural potential, but most of them have not been managed properly.

*Keywords: Futuristic, Oceanarium, Educational and Recreational Tourism*

## Pendahuluan

Pulau Madura memiliki beragam potensi wisata mulai dari wisata sejarah, wisata alam serta wisata religi yang tersebar diempat Kabupaten yakni Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep.

Kabupaten Bangkalan terdapat Makam Syaikhona Kholil yang menjadi ikon religi kota Bangkalan. Untuk wisata alam terdapat Batu Kapur Caddhih dan Pantai Siring Kemuning. Kabupaten Pamekasan memiliki wisata sejarah yaitu kerajaan Ronggosukowati. Selain itu juga terdapat wisata alam seperti Pantai Batu Kerbuy dan Bukit Cinta. Untuk wisata religi di

Kabupaten Pamekasan terdapat Asta Buju Batu Kerbuy dan Asta Batu Ampar. Kabupaten Sumenep juga memiliki wisata sejarah yaitu kerajaan Raja Arya Wiraraja lengkap dengan museum. Untuk wisata religi yaitu Asta Tinggi yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat. Wisata alam di Kabupaten Sumenep berupa Pantai Salopeng dan Gili Labak.

Untuk Kabupaten Sampang lebih banyak memiliki potensi wisata alam di antaranya ialah Pantai Camplong, Pantai Toroan, dan Pantai Nepa. Pantai Nepa merupakan pantai berpasir yang terletak di Desa Nepa. Pantai Nepa berjarak kurang lebih 50 km dari pusat Kota Sampang dengan waktu tempuh 60 menit. Yang kedua ada Pantai Toroan termasuk jenis pantai berbatu yang terletak di pantai utara Madura, tepatnya di Kecamatan Ketapang. Lokasi wisata ini sangat mudah diakses, karena terletak dipinggir jalan raya Ketapang. Untuk menuju ke Pantai Toroan dibutuhkan waktu kurang lebih 50 menit dari pusat kota Sampang dengan dengan jarak tempuh kurang lebih 35 km. Terakhir ada Pantai Camplong merupakan pantai berpasir yang terdapat di selatan pulau Madura tepatnya di Desa Dharma, Kecamatan Camplong. Pantai Camplong berada di timur pusat Kota Sampang dengan jarak kurang lebih 9 km.

Dari ketiga pantai tersebut dapat disimpulkan bahwa objek wisata di Sampang memiliki sejumlah potensi alam yang dapat diandalkan, namun sebagian besar belum dikelola secara maksimal. Ada banyak kendala yang ada, seperti keberadaan dari objek wisata kurang diketahui oleh masyarakat dan wisatawan. Sebagian wisata jauh bahkan akses transportasi sangat susah ditemui, sehingga sulit dijangkau oleh masyarakat Sampang apalagi wisatawan yang ingin berkunjung.

Oleh karena itu, penulis mulai berinisiatif untuk menyajikan konsep wisata yang berbeda dari sebelumnya. Salah satu konsep kegiatan wisata yang masih baru adalah wisata edukasi berbasis laut. *Oceanarium* merupakan objek yang paling tepat untuk mewadahi kegiatan ini. *Oceanarium* berisikan tentang kehidupan biota laut yang ditampilkan dalam akuarium raksasa beserta pusat penelitiannya berfungsi sebagai sarana pendidikan informal dibidang pengetahuan mengenai kehidupan biota laut Indonesia. *Oceanarium* juga dilengkapi dengan fasilitas rekreasi berupa wisata bawah laut sehingga memberikan kesan kehidupan bawah laut menjadi bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia yang harus dijaga bersama. Keindahan laut tersebut diaktualisasikan

melalui sebuah wadah yang merupakan lingkungan baru buatan yang bertujuan untuk memelihara, mengkoleksi, memamerkan dan melindungi berbagai jenis biota laut terhadap ancaman kepunahan serta fasilitas edukasi lainnya berupa museum mini, pusat penelitian serta 3D cinema.

Untuk melakukan perancangan wisata edukasi *Oceanarium* di Kabupaten Sampang. Maka terpilih lokasi yang berdekatan dengan pantai Camplong. Site ini juga didukung dengan pesona pantai dan penginapan yang berada di sekitarnya. Diharapkan dapat menunjang fungsi bangunan di sekitarnya secara maksimal. Dengan daya tarik wisatawan yang lebih. Konsep yang digunakan adalah Arsitektur futuristik. Arsitektur futuristik mempunyai arti yang bersifat mengarah atau menuju masa depan. Citra futuristik pada bangunan berarti citra yang mengesankan bahwa bangunan itu berorientasi ke masa depan namun harus tetap memperhatikan lingkungan disekitar. Sehingga wisata edukasi *Oceanarium* ini dapat harmonis dan menyatu antara ruang luar dan dalam agar dapat menjadikannya *icon* edukasi dan rekreasi baru untuk Kabupaten Sampang.

## **Kajian Pustaka**

### **Definisi Wisata Edukasi Oceanarium**

### **Pengertian Wisata Edukasi**

Wisata edukasi adalah sebuah gagasan yang menerapkan pendidikan nonformal terhadap suatu pengetahuan kepada wisatawan saat berkunjung ke suatu objek wisata. Penerapan konsep wisata edukasi merupakan sebuah konsep yang multidimensi dan multidisiplin, sehingga perlu persiapan yang matang dan pengawasan yang ketat terhadap penerapannya agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

### **Pengertian Oceanarium**

Kata *Oceanarium* berasal dari bahasa latin “*ocean*”, yang berarti laut dan “*rium*” yang artinya tempat atau bangunan. Pengertian oceanarium menurut Encyclopedia Britannica 2008 adalah bangunan yang di dalamnya terdapat akuarium air laut untuk memamerkan biota laut. *Oceanarium* berfungsi sebagai pusat rekreasi publik, edukasi dan studi ilmiah. Mayoritas bangunan oceanarium berlokasi di dekat pesisir pantai. *Oceanarium* juga dapat

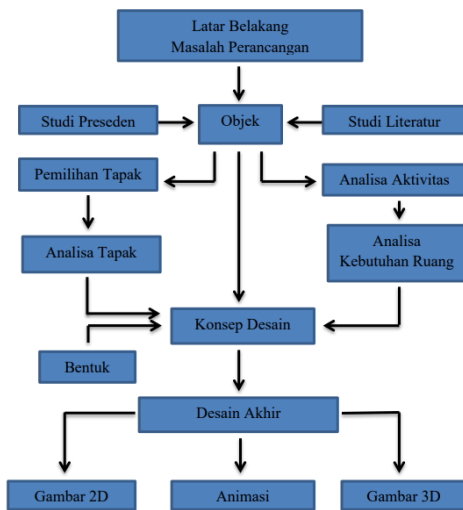
digolongkan ke dalam museum (Time-Saver Standards for Building Types, 1973).

### Arsitektur Futuristik

Futuristik merupakan suatu paham kebebasan dalam mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau gagasan ke dalam suatu bentuk tampilan yang tidak biasa, kreatif dan inovatif. Hasil dari futuristik ini adalah sesuatu yang dinamis, selalu berubah-ubah sesuai keinginan dan zamannya. Penerapan futuristik ini hanya terlihat pada penampilan atau tampaknya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan fungsi dari objeknya (Tiffany,2012)

### METODE PENELITIAN

Skema proses desain perancangan



Bagan 1 Proses Perancangan  
Sumber : Analisis Penulis

Proses perancangan merupakan sebagai tahapan spiralistik yang berulang-ulang menuju pada suatu perjalanan. Proses desain ini didefinisikan sebagai suatu proses pemecahan masalah-masalah ulang penuh dengan kerumitan. Dapat digambarkan bahwa dalam proses merancang akan mengalami proses yang berulang-ulang untuk merevisi konsep rancangan yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil sebuah rancangan yang maksimal. Sampai kemudian waktu dan berbagai syarat kebutuhan yang akan menjadi parameter sebuah hasil akhir rancangan.

### Analisa dan Pembahasan Gambaran Umum Proyek

Judul : Perancangan Wisata Edukasi Oceanarium Di Kabupaten Sampang dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik.

Lokasi : Jalan Raya Camplong.

Luas : 2.1000 ±m<sup>2</sup>

Kontur : Datar

Tujuan dari analisa penzoningan adalah untuk menata peletakan tata ruang yang sesuai tingkat privasinya. Kriteria :

1. Karakter aktivitas yang beraneka ragam.
2. Kebutuhan kenyamanan dalam aktivitas.
3. Tingkat kebisingan pada lingkungan sekitar tapak.

Analisa :

1. Site terletak di jalan Raya Camplong merupakan jalan utama.
2. Aktifitas sekitar site sedang karena merupakan daerah pariwisata

Respon desain:

1. Pemisahan antara zona publik, *service*, dan privat kedalam bentuk penzoningan.
2. Zona publik di tempatkan di site dekat jalan raya dan pintu masuk karena zona publik merupakan zona yang berhubungan dengan orang banyak (umum) sehingga harus mudah di capai.
3. Zona *service* diletakkan bagaian dalam site, karena zona ini tidak berhubungan langsung dengan publik dan akses masuk.
4. Zona privat terletak pada site yang tingkat keramaiannya kurang, karena zona yang digunakan untuk fungsi kegiatan yang bersifat privasi.



Gambar 1 Konsep Perzoningan  
Sumber : Analisis penulis (2021)

Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan dan keterkaitan dengan permasalahan desain, maka konsep penataan site dan layout bangunan menerapkan pola terpusat dan menyebar karena terdapat lebih dari satu massa bangunan. Kondisi tapak yang cukup luas diimbangi dengan penataan masa dan gubahan bentuk yang ditata secara memutar dengan menyesuaikan konsep futuristik, sehingga setiap bentuk masa dan site memiliki unsur lengkung.

Tapak yang berada di Kabupaten Sampang tepatnya Jalan Raya Camplong dengan luas lahan 2.1 Ha yang dapat memwadahi fungsi dari bangunan *oceanarium*. Hasil penerapan konsep Arsitektur Futuristik pada rancangan adalah sebagai berikut.

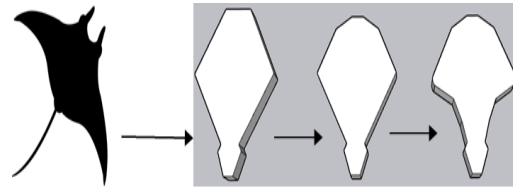


Gambar 2 Penataan Tapak dan Layout Bangunan

Sumber : Analisa penulis (2021)

Konsep-konsep yang diterapkan dalam perancangan wisata edukasi *oceanarium* :

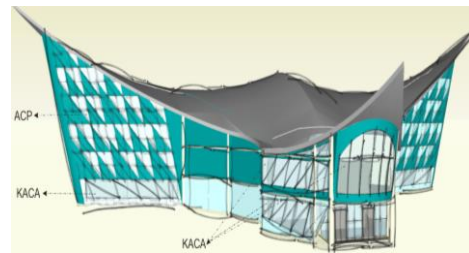
## 1.Konsep Bentuk



Gambar 3 Transformasi bentuk bangunan  
Sumber : Analisis Penulis (2021)

Bentukan yang dipakai adalah gubahan massa bangunan yang terinspirasi dari bentuk ikan pari. Bentuk awal terinspirasi dari sebuah ikan pari, yang dimana ingin menganalogikan ikan pari yang memiliki bentuk tubuh yang sangat lebar kedalam bangunan ini. Sesuai dengan bangunan *oceanarium* yang memiliki bentang lebar. Dimana bentuk ikan pari mengalami perubahan bentuk beberapa kali untuk mendapatkan bentuk terbaik sesuai dengan konsep futuristik.

## 2.Konsep Fasad

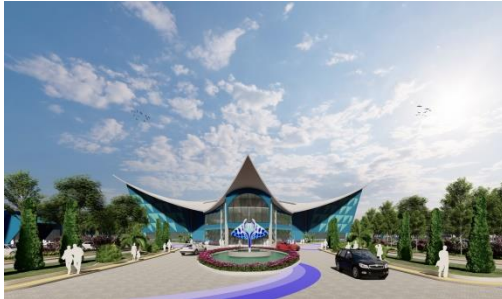


Gambar 4 Konsep Fasad  
Sumber : Analisis Penulis (2021)

Konsep fasad ini adalah untuk menentukan bentuk yang diinginkan sesuai dengan konsep dasar yang digunakan adalah futuristik. Dimana bentuk yang digunakan memberikan kesan yang ikonik yang terkesan monumental, megah, kokoh dan juga memanfaatkan teknologi terbaru sebagai elemen pendukung. Karena terletak didaerah tropis maka bangunan harus tanggap terhadap iklim dan cuaca tropis.

Konsep fasad yang digunakan pada bangunan *oceanarium* menggunakan *Aluminium Composite Panel* (ACP) dan kaca insulasi (*insulated glass*). Kaca insulasi (*insulated glass*) adalah kaca yang dapat menyimpan energi dan mengurangi kebisingan.

## Hasil Rancangan Interior Oceanarium



Gambar 5 Tampak depan  
Sumber : Analisis Penulis (2021)



Gambar 6 Tampak Samping  
Sumber : Analisis Penulis (2021)



Gambar 7 Tampak Belakang  
Sumber : Analisis Penulis (2021)

## Hasil Rancangan Interior Oceanarium



Gambar 8 Terowongan Antasena  
Sumber : Analisis Penulis (2021)



Gambar 9 Akuarium ubur-ubur  
Sumber : Analisis Penulis (2021)



Gambar 10 Konsep Fasad  
Sumber : Analisis Penulis (2021)

## Kesimpulan dan Saran

Rancangan wisata edukasi *oceanarium* diharapkan dapat menjadikan kawasan tersebut sebagai wisata edukasi yang *iconic*. Selain sebagai sarana edukasi bangunan ini juga sebagai sarana wisata bagi masyarakat. Desain bangunan yang menggunakan pendekatan konsep arsitektur futuristik yakni dengan menggunakan material dan desain yang berorientasi pada masa depan (*future*).

Dengan menggunakan studi preseden Sea World, Akuarium Churaumi dan National Aquarium menjadi gambaran keberhasilan diterapkannya bangunan akuarium raksasa dengan pendekatan arsitektur futuristik.

Didirikannya bangunan *Oceanarium* di Kabupaten Sampang diharapkan meningkatkan minat masyarakat untuk mempelajari kehidupan biota bawah laut secara langsung tanpa melalui media digital.

Pendekatan konsep arsitektur futuristik diharapkan dapat menjadi rancangan dalam mendesain kawasan wisata edukasi di Kabupaten Sampang yang *iconic*. Selain itu diharapkan mampu memberikan pemasukan daerah dan mendorong masyarakat diluar pulau Madura agar tertarik mengunjungi wisata edukasi ini.

## Daftar Pustaka

Rukmana, C. S., & Armono, H. D. (2013). Studi Potensi Obyek Wisata Pantai di Kabupaten Sampang. *Teknik Pomits*, 2(1), 52–55.

Arifin, S. (2017). Digitalisasi Pariwisata Madura. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v11i1.2835>

Hermawan, H., Brahmanto, E., Priyanto, R., Musafa, & Suryana. (2018). Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Kampung Tulip Bandung. *JURNAL ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–62.

Alamsyah, D., Mustari, N., Hardi, R., & Mone, A. (2019). Collaborative Governance dalam Mengembangkan Wisata Edukasi di Desa Kamiri Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(2), 112. <https://doi.org/10.24903/fpb.v4i2.748>

Razak, A., Anisa, A., & Sari, Y. (2018). Penerapan Konsep Futuristik Pada Bangunan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pramugari Dan Pramugara Transportasi Darat, Laut .... *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, September. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/2837>

Razifanur, M., Hilmasari, L., Haiqal, M., Jurusan, M., Fakultas, P., & Kuala, U. S. (2019). *Perancangan Oceanarium di Banda Aceh dengan Penerapan Konsep Arsitektur Metafora*. 3(3), 55–58.

Encyclopædia Britannica. 15 november 2013. Oceanarium, saltwater aquarium.(online), <https://www.britannica.com/science/>

Di, O., & Park, K. (2020). *Oceanarium di kenjeran park*. VIII(1), 217–224.

Taroreh, J. B. (2018). OCEANARIUM DI MANADO. *Arsitektur Ikonik. Jurnal Arsitektur DASENG*, 7(1), 247–258.

Kusumawardani, I. P., & Hermawan, H. (2017). Kajian Tema Wisata Edukasi di Sindu Kusuma Edupark dari Perspektif Pemasaran Pariwisata. *Open Science Framework*.

Neufert, Ernst dan Sjamsu Amril, (1995), *Data Arsitek*, Jilid 2 Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Neufert, Ernst dan Sunarto Tjahjadi, (1997), *Data Arsitek*, Jilid 1 Edisi 33, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Rahmania, A., Ischak, M., & Marlina, E. (2020). Struktur Space Frame Sebagai Komponen Pusat Seni Budaya Jawa Barat Di Bandung Space Frame Structure As an Aesthetic Component in the Design of Art and Cultural Center in Bandung West Java. *Agora*, 18(2), 60–68.